

BAB I

PENDAHULUAN

Domba merupakan ternak yang mampu memenuhi permintaan protein melalui daging. Jumlah daging yang dimiliki domba tergantung pada kemampuan produksi domba tersebut, yang salah satunya dipengaruhi oleh jumlah konsumsi pakan. Konsumsi pakan domba tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh kebutuhan ternak tersebut, namun juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar. Keadaan lingkungan sekitar mempengaruhi pola makan dari ternak, karena berkaitan dengan thermoregulasi pada tubuh ternak tersebut. Konsumsi pakan serta kondisi panas pada siang hari akan meningkatkan panas tubuh pada ternak dalam kisaran yang cukup tinggi. Pada kondisi seperti ini, ternak akan mengurangi jumlah konsumsi pakan dan akan meningkatkan jumlah minum, serta akan melakukan termoregulasi untuk mengurangi beban panas yang berlebihan. Hal ini menyebabkan nutrisi yang dikonsumsi ternak lebih sedikit dari yang dibutuhkan, padahal nutrisi yang didapat dari pakan juga digunakan untuk menyeimbangkan kondisi panas tubuh, sehingga produktivitas menjadi cukup rendah.

Berkaitan dengan suhu lingkungan yang berbeda antara siang dan malam, diduga pemberian pakan pada malam hari akan meningkatkan efisiensi konsumsi pakan serta meningkatkan produktivitas ternak. Hal ini menyebabkan penambahan bobot badan ternak didominasi oleh pertumbuhan daging dan lemak, sehingga memungkinkan persentase *edible portion* meningkat.

Tujuan penelitian adalah mempelajari perbedaan persentase *edible portion* dalam karkas dan non-karkas pada domba ekor gemuk yang diberi pakan pada siang dan/atau malam hari. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi tata waktu pemberian pakan yang baik untuk meningkatkan persentase *edible portion* dalam karkas dan non-karkas pada ternak domba.

Hipotesis dari penelitian ini yaitu pemberian pakan pada malam hari meningkatkan efisiensi konsumsi pakan serta meningkatkan produktivitas ternak, yang didominasi oleh pertumbuhan daging dan lemak sehingga persentase *edible portion* meningkat.